

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pusat data dan informasi kementerian sosial republik indonesia (PUSDATIN KEMENSOS RI) merupakan unit di bawah Sekretariat Jenderal Kemensos RI yang beralamat di Jl. Salemba Raya No. 28, Jakarta Pusat. Pusdatin bertugas mengelola data dan informasi sosial untuk mendukung kebijakan dan program sosial pemerintah. Saat ini, Pusdatin Kemensos RI masih menghadapi masalah dalam pengelolaan dokumen, antara lain keterbatasan sistem pengarsipan manual. Jenis dokumen yang disimpan adalah dokumen dengan format pdf. Dokumen tersebut disimpan di dalam komputer staf bagian tata usaha dan cara penyimpanan dokumen tersebut dengan dibuatkan folder berdasarkan masing-masing bidang/bagian yang ada di pusdatin kemensos RI. Dengan cara penyimpanan seperti itu, disaat pencarian dokumen yang dibutuhkan membutuhkan waktu untuk mencari dokumen dan kurang efektif karena staf harus mencari dokumen satu per satu di dalam folder.

Arsip berperan dalam perencanaan, analisis, pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, pelaporan, pertanggung jawaban, evaluasi, dan pengendalian kegiatan, arsip sangat penting untuk menyimpan ingatan dan menyediakan informasi. Setiap aspek kegiatan, baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun masyarakat, melibatkan masalah arsip (Zulvikri & Amani, 2024). Pada intinya, arsip menjadi elemen krusial dalam pengelolaan dokumen dan informasi kantor yang penting dalam berbagai aspek administrasi dan operasional organisasi. Manajemen arsip yang efektif dari penciptaan hingga penyusutan menjadi suatu keharusan untuk memastikan informasi yang lengkap, akurat, dan cepat.

E-Filing adalah sistem penyimpanan dokumen secara elektronik yang dirancang untuk menggantikan metode pengarsipan tradisional yang berbasis kertas. Sistem ini memungkinkan dokumen-dokumen penting disimpan dalam format digital sehingga memudahkan akses, pengelolaan dan pencarian kembali dokumen dengan cepat dan efisien. E-Filing juga mendukung berbagai jenis dokumen seperti teks, gambar, dan suara, serta menyediakan fitur pencarian lanjutan yang dapat membantu pengguna menemukan dokumen spesifik dengan mudah (Priambodo & Juraini, 2023). Sistem E-Filing pengelolaan dokumen merupakan sebuah inovasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja staf pada sebuah instansi. Sistem ini memberikan keunggulan berupa aksesibilitas yang lebih baik, pencarian dokumen yang mudah dan cepat dengan menggunakan fitur *advance search*. *Advanced Search* adalah alat yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mencari informasi sesuai dengan kriteria kata kunci yang ditentukan (Nasrudiansyah & Sukmono, 2023). Menurut penelitian (Nafisah, 2022) fasilitas *search engine* menggunakan *advance search* untuk melakukan penelusuran terhadap informasi yang dibutuhkan pengguna diperlukan, dengan tujuan menemukan dokumen yang relevan dengan kata kunci yang diberikan.

Pada penelitian yang dilakukan penulis Sistem E-Filling pengelolaan dokumen menggunakan fitur *Advance Search* dan *Responsive Design*. Dikarenakan menurut penelitian (Kurniasih, 2024) fitur *advance search* memungkinkan pengguna dapat memfilter hasil berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat lebih efisien dalam melakukan pencarian hasil. Untuk *Responsive Design* diperlukan karena menurut penelitian (Regal & Wideasari, 2020) *Responsive Design* dapat memberikan tampilan menyesuaikan dengan perangkat yang digunakan oleh pengguna, dengan

ini Sistem Informasi Website akan menyesuaikan dengan lebar layar dan resolusi perangkat.

Sebelum aplikasi diimplementasikan dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk menemukan kendala data-data yang terjadi pada sistem yang sudah dibuat kemudian dilakukan perbaikan terhadap aplikasi yang sudah dibuat sehingga aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang sebelumnya sudah ditentukan (Prasti et al., 2023). Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah pengujian ISO/IEC 25010. Metode ini memungkinkan pengujian untuk fokus pada fungsionalitas dan penggunaan dari aplikasi. Dengan menggunakan pengujian ISO/IEC 25010, kita dapat mengidentifikasi masalah atau kegagalan dalam fungsi aplikasi melalui pengujian input dan output, serta skenario penggunaan yang beragam. Menurut yang dikutip dari jurnal (Daryanto et al., 2022) alasan penulis memilih ISO/IEC 25010 sebagai standar pengujian aplikasi dikarenakan ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional dalam pengujian perangkat lunak yang berlaku saat ini dan ISO/IEC 25010 memiliki seluruh karakteristik yang dibutuhkan dalam menentukan kualitas pada suatu sistem dibandingkan dengan model pengujian lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membuat sistem e-filing pengelolaan dokumen berbasis website dengan metode *Web Development Life Cycle* sebagai metode pengembangan sistem dan ISO/IEC 25010 sebagai metode pengujian sistem, sehingga pengguna dapat terbantu dalam pengelolaan dokumen yang efektif dan efisien. Dengan demikian, dibuatlah penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem *E-Filing* Pengelolaan Dokumen dengan Fitur *Advanced Search* dan *Responsive Design* berbasis Website pada PUSDATIN KEMENSOS RI”. Dengan

adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu Pusdatin Kemensos RI dalam pengelolaan dokumen yang efektif dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi *E-Filing* pengelolaan dokumen dengan fitur *advanced search* dan *responsive design* pada Pusdatin Kemensos RI?
2. Bagaimana membuat Sistem Informasi *E-Filing* pengelolaan dokumen dengan fitur *advanced search* dan *responsive design*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Ukuran dokumen yang di unggah maksimal 3 mb.
2. Pengelolaan dokumen mencakup penyimpanan, pencarian, pengambilan dan pengarsipan dokumen digital.
3. Fitur *advanced search* dirancang untuk memungkinkan pengguna mencari dokumen berdasarkan kata kunci nama dokumen, tahun, direktorat, bidang dan subbidang.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan penulis yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk merancang Sistem Informasi *E-Filing* pengelolaan dokumen dengan fitur *advanced search* dan *responsive design* pada Pusdatin Kemensos RI yang digunakan sebagai media penyimpanan elektronik dokumen yang ada di Pusdatin Kemensos RI dan mengimplementasikan fitur *advanced search* dan *responsive design* yang dapat membantu staf dalam pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.
2. Untuk membuat Sistem Informasi *E-Filing* pengelolaan dokumen dengan menerapkan metode *Web Development Life Cycle*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat sebagai berikut :

1. Dengan merancang dan mengimplementasikan sistem *E-Filing*, Pusdatin Kemensos RI dapat mengelola dokumen secara digital, mengurangi ketergantungan pada metode pengelolaan dokumen manual yang rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan banyak waktu.
2. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses.
3. Fitur *advanced search* yang diimplementasikan memungkinkan pengguna untuk mencari dokumen dengan cepat dan akurat berdasarkan berbagai kriteria, seperti kata kunci, tahun, direktorat, bidang dan subbidang.
4. Pengelolaan data yang lebih baik juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat oleh manajemen.